

Bekasi Kaji Libatkan Swasta dalam Pengelolaan Sampah



BEKASI - Pemerintah Kota Bekasi, Jawa Barat, akan melibatkan pihak ketiga dalam mengelola sampah di Tempat Pembuangan Akhir Sumur Batu agar penanganannya lebih profesional. Namun untuk itu, perlu kajian terlebih dulu dari aspek kemampuan keuangan daerah.

Pelaksana Tugas (Plt) Wali Kota Bekasi Rahmat Effendi mengatakan sistem kerja sama dengan pihak ketiga itu layak dilakukan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terhadap sampah warganya di Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang yang saat ini dikelola pihak ketiga, PT Godang Tua Jaya.

Dia menjelaskan sampah-sampah di lokasi itu dapat tertangani dengan baik, bahkan bisa dimanfaatkan menjadi pembangkit listrik tenaga sampah melalui pengolahan gas metannya atau pupuk yang berasal dari pembusukan sampah. Dengan diserahkannya penanganan sampah TPA Sumur Batu kepada pihak ketiga, kata dia, diharapkan tidak akan terulang lagi persoalan sampah yang melebihi ambang batas tampung seperti yang saat ini terjadi, atau proses pengangkutan sampah yang terlambat dari permukiman warga akibat jumlah armada yang minim.

"Namun kita terbentur dengan kemampuan keuangan daerah. DKI Jakarta wajar saja mampu melakukan hal itu karena APBD-nya rata-rata mencapai 36 triliun rupiah, sementara kita hanya 2 triliun rupiah pada tahun ini," kata dia.

Secara terpisah, Kepala Bidang Persampahan Dinas Kebersihan Kota Bekasi Hasan Abdul Syukur mengatakan pelibatan pihak ketiga akan berdampak pada tingginya beban masyarakat untuk melunasi retribusi sampah setiap bulannya.



